

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data mengenai “Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Moral Remaja Melalui Bimbingan Keagamaan Islam di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara”, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

#### **1. Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Moral Remaja Melalui Bimbingan Keagamaan Islam di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara**

Tokoh agama memiliki peranan yang sangat penting di masyarakat, salah satunya dalam meningkatkan moral remaja. Diantaranya untuk mengatasi moral remaja, tokoh agama bekerja sama dengan perangkat desa, yaitu mensosialisasikan organisasi keagamaan dan mengajak remaja di Desa Damarwulan untuk mengikuti organisasi keagamaan seperti IRMAS dan IPNU-IPPNU. Melalui organisasi tersebut remaja sekarang memiliki kesibukan yang lebih positif. Selain itu desa juga memberikan fasilitas alat-alat rebana agar remaja dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang positif. Melalui bimbingan keagamaan Islam tokoh agama juga memberikan nasehat dan tausiyah keagamaan serta memotivasi remaja agar selalu meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Ibadah dapat memelihara remaja dari kecenderungan untuk berbuat kesesatan dan melakukan penyimpangan dalam berpikir dan berperilaku. Adanya peran tokoh agama dalam meningkatkan moral remaja, kondisi moral remaja di Desa Damarwulan sekarang dapat dikatakan cukup baik dan mengalami peningkatan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama dalam Meningkatkan Moral Remaja Melalui Bimbingan Keagamaan Islam di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara**

Tokoh agama dalam meningkatkan moral remaja melalui bimbingan keagamaan Islam di Desa Damarwulan tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu tokoh agama dalam melakukan bimbingan keagamaan Islam untuk meningkatkan moral remaja mendapatkan banyak dukungan, diantaranya yaitu 1) Dukungan dari masyarakat Desa Damarwulan; 2) Dukungan dari perangkat desa yang selalu membantu dan memperlancar kegiatan keagamaan di Desa Damarwulan; 3) Dukungan dari Polsek Kecamatan Keling yang membantu memberikan sosialisasi kepada remaja-remaja di Desa Damarwulan dengan tujuan untuk membantu meminimalisir kenakalan remaja di Desa Damarwulan. Sedangkan faktor yang menghambat peran seorang tokoh agama dalam meningkatkan moral remaja yaitu 1) Kurangnya dukungan dari keluarga karena keluarga sibuk bekerja sehingga anak kurang diperhatikan dan menjadikan anak salah dalam memilih pergaulan; 2) Pengaruh teman sebaya juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap remaja untuk melakukan perilaku menyimpang. Hambatan yang dihadapi oleh tokoh agama tidak menjadi beban yang sangat berarti. Walaupun sebagian remaja masih ada yang sulit untuk dibimbing dan masih ada yang melakukan perilaku menyimpang. Tokoh agama tetap melaksanakan proses bimbingan keagamaan Islam dengan sebaik mungkin.

## B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi tokoh agama sebagai orang yang menjadi panutan dan dipercaya di masyarakat agar selalu konsisten dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan bimbingan keagamaan Islam di masyarakat terutama dalam meningkatkan moral remaja dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.
2. Bagi keluarga dari remaja agar selalu memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak dan yang terpenting sebagai pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Keluarga harus memberikan contoh yang baik dan pendidikan agama kepada anak agar anak tumbuh dan berkembang menjadi remaja yang memiliki moral yang baik dan memiliki pedoman agama agar remaja tidak terjerumus dalam hal-hal negatif.
3. Bagi perangkat desa agar selalu mendukung dan mensukseskan jalannya kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Damarwulan
4. Bagi remaja diharapkan agar selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan menjauhi perilaku-perilaku menyimpang yang dapat merusak moral remaja.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan dan melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas pula.

## C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan yang berarti. Penulis mengetahui bahwa penulis adalah

manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan dan kesalahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan pada penulis. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong serta mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis khususnya.

